

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 10, November 2023
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10160770)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10160770>

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham LQ 45

Japar Abner Nangga^{1*}, Dina Ramba², Jemi Pabisangan Tahirs³

^{1,2,3}Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : jhaparabner@gmail.com¹

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of financial performance and dividend policy on stock prices in companies listed on the IDX. This study uses 5 companies as research samples with data collection from 2019-2022. Measuring tools used in this study are Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), and Dividend Payout Ratio (DPR). After conducting the research, the researchers concluded that profitability has a positive and significant effect on stock prices, solvency has a negative and insignificant effect on stock prices, and dividend policy has a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: *profitability, solvency, dividend policy, and closing stock prices*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan 5 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan pengambilan data dari tahun 2019-2022. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset*(ROA), *Debt To Equity Ratio*(DER), dan *Dividend Payout Ratio*(DPR). Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapat kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *profitabilitas, solvabilitas, kebijakan dividen, dan harga saham*

Article Info

Received date: 25 October 2023

Revised date: 10 November 2023

Accepted date: 19 November 2023

PENDAHULUAN

Indeks LQ-45 terdiri dari empat puluh lima emiten dengan likuiditas (*LiQuid*) tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Pada bulan Februari 1997 indeks LQ-45 mulai diluncurkan. Bursa Efek Indonesia (BEI) secara rutin memantau perkembangan kinerja emiten-emiten yang masuk dalam perhitungan indeks LQ-45. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham tersebut. Penggantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus.

Melalui laporan keuangan pihak-pihak eksternal yang memiliki kepentingan atas perusahaan dapat memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi pada laporan keuangan akan mempengaruhi naik turunnya harga saham. Investor tentu saja akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga memperoleh keuntungan seperti yang diharapkan.

Tabel 1. Data Tahunan Indeks Harga Saham Penutupan Lq 45 Tahun 2019-2022 (Rp)

Nama Perusahaan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Ace Hardware Indonesia Tbk	1495	1715	1280	496
Adaro Energy Indonesia Tbk	1555	1430	2250	3850
AKR Corporindo Tbk	790	636	822	1400
Sumber Alfaria Trijaya Tbk	880	800	1215	2650
Aneka Tambang Tbk	840	1935	2250	1985

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indeks saham perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2019 harga saham penutupan sebesar 1495 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 496. Indeks saham perusahaan Adaro Energy Indonesia Tbk pada tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 harga saham penutupan sebesar 1555 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 3850. Indeks saham perusahaan AKR Corporindo Tbk pada tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 harga saham penutupan sebesar 790 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 1400. Indeks saham perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 harga saham penutupan sebesar 880 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 2650. Indeks saham perusahaan Aneka Tambang Tbk pada tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 harga saham penutupan sebesar 840 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 1985.

TINJAUAN PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dalam bahasa inggris *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan salah satu bursa saham yang memberikan peluang investasi atau penanaman modal dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional serta upaya membangun pemodal lokal yang besar untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil.

Yutisia Serfiyani (2017), Bursa Efek adalah “pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek oleh pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan diantara mereka”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang mempertemukan pihak investor atau pemilik dana dengan perusahaan atau pencarian dana yang melakukan perdagangan efek selayaknya pasar yang aktivitas didalamnya terdapat kegiatan penjualan pembelian, penerbitan saham, dan penawaran.

Bursa Efek Indonesia juga menawarkan indeks bernama LQ 45. Indeks LQ 45 terdiri dari 45 ekuitas yang dipilih karena likuiditasnya yang tinggi. Istilah LQ artinya *Liquid*, sedangkan angka 45 mengacu pada 45 saham yang termasuk didalamnya, angka 45 dipilih sebagai lambang tahun kemerdekaan bangsa Indonesia 1945. Terdapat kriteria yang digunakan untuk memilih 45 ekuitas yang termasuk dalam LQ 45 yakni:

1. Termasuk dalam 60 perusahaan teratas berdasarkan kapitalisasi pasar dalam 12 bulan sebelumnya.
2. Termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan total nilai transaksi saham tertinggi

dalam 12 bulan sebelumnya.

3. Sahamnya telah diperdagangkan secara publik di BEI minimal selama 3 bulan.

Pengertian Saham

Saham dapat diartikan nilai normal penutupan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham merupakan jenis surat berharga jangka panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang (Aditya, 2014). Salah satu bentuk instrumen investasi yang banyak diminati oleh investor adalah saham.

Harga saham

Harga saham adalah nilai nominal penutupan (*closing price*) dari pemilik perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara regular di pasar modal (Hardiansyah dan anang, 2014). Harga saham yang terbentuk di pasar modal adalah bentuk apresiasi dan penilaian oleh pasar/investor. Pada hakikatnya harga saham adalah penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Menurut Putra, AR, dan Rahayu (2014) apabila harga saham tinggi, maka akan meningkatkan nilai bagi perusahaan yang telah *go public* dan yang berpengaruh terhadap pembentukan harga saham, yaitu kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Faktor internal (lingkungan mikro) dari perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu:

1. pengumuman mengenai produksi, pemasaran, dan penjualan perusahaan
2. pengumuman mengenai status ekuitas dan hutang perusahaan
3. pengumuman laporan keuangan perusahaan

Faktor eksternal (lingkungan makro) yang berasal dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu:

1. pengumuman dari pemerintah mengenai perubahan kurs valuta asing, suku bunga, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi
2. pengumuman mengenai hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau tuntutan perusahaan terhadap manajernya
3. pengaruh politik dalam negeri serta fluktuasi atas nilai tukar yang sangat berpengaruh terhadap perubahan harga saham di bursa efek suatu negara.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada suatu periode tertentu. Dalam melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang para investor dapat menggunakan salah satu jenis rasio keuangan yaitu tingkat pertumbuhan rasio profitabilitas. Dengan adanya perolehan laba yang maksimal maka perusahaan dapat berbuat banyak terhadap kesejahteraan pemilik saham (Kasmir, 2017). Tujuan dari rasio profitabilitas ini adalah untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. Apabila rasio profitabilitas terus mengalami peningkatan maka prospek perusahaan dapat dikatakan baik dan berdampak pada permintaan saham yang dapat memicu kenaikan harga saham.

Berikut adalah rumus dari *Return On Assets*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Solvabilitas/*Leverage*

Menurut Herry (2015) *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Dalam penelitian, peneliti menggunakan rasio *Debt To Equity rasio*. Berikut adalah rumus DER yang digunakan dalam penelitian ini:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

Kebijakan Dividen

Menurut (Harjito & Martono, 2014) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Menurut (Hery, 2014) Kebijakan dividen adalah suatu keputusan pendanaan perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali atau ditahan dalam perusahaan. Menurut (Musthafa, 2017) Kebijakan dividen adalah keputusan yang dilakukan perusahaan untuk menentukan laba yang dihasilkan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna investasi di masa yang akan datang. Dalam penelitian hanya menggunakan satu indikator yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang merupakan hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa. Berikut rumus DPR yang digunakan dalam penelitian ini:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \text{ atau } DPR = \frac{\text{Dividen yang dibagikan}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. maka peneliti mencari data langsung dari hasil dokumen-dokumen di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi penelitian ini adalah perusahaan dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode dari tahun 2019 sampai dengan 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka yang terdapat dalam akun-akun laporan keuangan yang berhubungan dengan penentuan rasio profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen, serta lima harga saham perusahaan dalam indeks LQ 45 dengan harga saham penutupan tertinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan kata lain data yang digunakan secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah menerbitkan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya.

Uji Normalitas

Alat uji ini digunakan guna memberikan angka-angka yang lebih mendetail terkait normalitas data-data yang digunakan. Data dikatakan normal apabila hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05 (Ghozali, 2018).

Analisis Regresi Linier Berganda

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda dapat digambarkan dalam rumus berikut (Besri, 2018):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Profitabilitas

β_2 = Koefisien Regresi Solvabilitas

β_3 = Koefisien Regresi Kebijakan Dividen

X1 = Variabel Profitabilitas

X2 = Variabel Solvabilitas

X3 = Variabel Kebijakan Dividen

μ = Error

Koefisien Determinasi

penelitian ini menggunakan adjusted R2 berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai adjusted R2 semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan model.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terkait” (ghozali, 2018)

“Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan F < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya” (ghozali 2016).

2. Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Haidir dkk (2020) “Uji-t digunakan untuk menguji variabel independen secara individu berpengaruh dominan terhadap taraf signifikan 5%, Uji-t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen
- Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya masing-masing variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.78087926E2
Most Extreme Differences	Absolute	.226
	Positive	.127
	Negative	-.226
Kolmogorov-Smirnov Z		1.010
Asymp. Sig. (2-tailed)		.259

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Output* SPSS Versi 29 (data diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,259 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini tabel hasil koefisien determinasi (R^2) yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 29 :

**Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 ^a	,656	,591	520,984

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA, DER

Sumber: *Output* SPSS Versi 29 (data diolah 2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien (R) dan koefisien determinasi (*R Square*). Nilai R menerangkan tingkat hubungan antara variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). *R square* menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,656 atau sama dengan 65,6% yang artinya variabel X (*Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*) berpengaruh sebesar 65,6% terhadap variabel Y (Harga Saham) dan sisanya 34,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan *output* SPSS versi 29 terhadap variabel independen yaitu ROA, DER, dan DPR terhadap harga saham sebagai variabel dependen ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	385,365	449,698		,857	,004
	ROA	86,215	23,058	,579	3,739	,002
	DER	-34,452	66,196	-,081	-,520	,610
	DPR	166,827	63,012	,407	2,648	,002

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: *Output* SPSS Versi 29 (data diolah 2023)

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji keterkaitan variabel Return On Assets (X1), variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) dan variabel *Dividend Payout Ratio* (X3) pada harga saham perusahaan LQ 45 (Y). Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *Coefficients*. Pada *coefficients* yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Berdasarkan model di atas maka model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y(\text{Harga Saham}) = 385,365 + 86,215X1 - 34,452X2 + 166,827X3$$

Berdasarkan model regresi dan tabel di atas, maka hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linear berganda di atas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 385,365 dengan tanda positif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (*Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu Harga Saham LQ 45 akan naik sebesar 385,365.
2. Koefisien variabel X1 sebesar 86,125 berarti setiap kenaikan *Return On Assets* (ROA) sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 86,125.

- Koefisien variabel X2 sebesar -34,452 bertanda negative berarti setiap kenaikan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 1% akan menyebabkan harga saham mengalami penurunan sebesar -34,452.
- Koefisien variabel X3 sebesar 166,837 berarti setiap kenaikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 1% akan kenaikan harga saham sebesar 166,837.

Uji Parsial (Uji-T)

Uji parsial atau Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam menguji pengaruh secara parsial ini jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan. Hasil uji analisis regresi *coefficients* dengan menggunakan SPSS versi 29 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Uji Parsial (Uji-T)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	385,365	449,698		,857	,004
	ROA	86,215	23,058	,579	3,739	,002
	DER	-34,452	66,196	-,081	-,520	,610
	DPR	166,827	63,012	,407	2,648	,002

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: *Output* SPSS Versi 29 (data diolah 2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

- Variabel *Return On Assets* (X1) dengan nilai (Sig) 0,004 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, artinya profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.
- Variable *Debt To Equity Ratio* (X2) dengan nilai (Sig) 0,610 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak dan H0 diterima, artinya *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).
- Variable *Dividend Payout Ratio* (X3) dengan nilai (Sig) 0,002 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak, artinya kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Uji Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dimanfaatkan guna menunjukkan korelasi dari semua variabel bebas (independen) seperti ROA, DER dan DPR yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terkait (dependen) yaitu harga saham.

Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%, jika nilai F lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya.

Hasil analisis Uji-F statistik dengan menggunakan SPSS versi 29 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8269998,970	3	2756666,323	10,156	,004 ^b
	Residual	4342793,230	16	271424,577		
	Total	12612792,200	19			

- a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
 b. Predictors: (Constant), DPR, ROA, DER
 Sumber: *Output SPSS Versi 29* (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel di atas, hasil Uji-F didapatkan skor nyata (Sig) yaitu 0,004 atau 4% lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian, diinterpretasikan bahwa variabel X yaitu *Return On Assets* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2) dan *Dividend Payout Ratio* (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham Penutupan perusahaan LQ 45 (Y).

PEMBAHASAN

Pada tabel 4.7 Menampilkan hasil analisis regresi linear berganda dan dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel yaitu *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap Indeks Harga Saham.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) (X1) terhadap Harga Saham LQ 45 (Y)

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang sudah dilakukan antara pengaruh profitabilitas yang diprosikan menggunakan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham menghasilkan koefisien regresi sebesar 385,365 yang berarti berpengaruh secara positif terhadap harga saham LQ 45. Profitabilitas menjadi pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan terkait pembelian saham perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dengan ekspektasi atau harapan memperoleh pengembalian yang tinggi dari perusahaan tersebut. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Riyah Riyana (2022) yang mengatakan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Leverage (DER) (X2) Terhadap Harga Saham LQ 45 (Y)

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang sudah dilakukan antara pengaruh *leverage* yang diprosikan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham menghasilkan koefisien regresi sebesar -34,452 yang berarti berpengaruh secara negative terhadap harga saham LQ 45. Karena berpengaruh negatif maka harga saham naik otomatis utang jangka panjang turun. Penurunan solvabilitas (DER) menyebabkan terjadinya kenaikan harga saham, kenaikan solvabilitas (DER) menyebabkan turunnya harga saham. Semakin tinggi solvabilitas maka semakin tinggi pula risiko kerugian. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anisa Maulidyati (2019) yang menyatakan solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) (X3) Terhadap Harga Saham LQ 45 (Y)

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang sudah dilakukan antara pengaruh kebijakan dividen yang diprosikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham menghasilkan koefisien regresi sebesar 166,827 yang berarti berpengaruh secara positif terhadap harga saham LQ 45. Semakin tinggi nilai DPR akan semakin tinggi pula harga saham. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Brenda Silvia, Lilis Ardini (2022) yang mengatakan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Harga Saham LQ 45 (Y)

Berdasarkan hasil uji data yang diperoleh pada Uji-F maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif, signifikan, dan simultan terhadap Harga Saham LQ 45 dengan nilai signifikan 0,004 lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan ini dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini kinerja keuangan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA) atau variabel independen (X1) berpengaruh positif terhadap harga saham atau variabel dependen (Y). Dengan nilai signifikan 0,002 atau lebih kecil dari 0,05.
2. Solvabilitas/*Leverage* dalam penelitian yang diukur dari *Debt TO Equity Ratio* (DER) pada variabel independen (X2) berpengaruh negatif terhadap harga saham atau variabel dependen (Y) dan tidak signifikan karena nilai signifikannya 0,610 lebih besar dari 0,05.
3. Kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada variabel independen (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada variabel dependen (Y) dengan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05.
4. Dalam penelitian, kinerja keuangan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Dapat dilihat dari uji simultan (Uji-F) ROA, DER, dan DPR berpengaruh positif, signifikan, dan simultan terhadap harga saham dengan nilai F sebesar 10,156 dan nilai Signifikan 0,004 yang lebih kecil dari 0,05.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan alat pengujian lain untuk melakukan pengujian *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Sales Ratio*, *Return On Investment*, *Return On Equity* Maupun *Earning Per Share* untuk pengukuran profitabilitas, *Debt To Asset Ratio* untuk pengukuran solvabilitas/*Leverage*, dan kebijakan dividen dapat menggunakan *Cash Ratio* maupun *Current Ratio*.
2. Bagi investor dan perusahaan, disarankan untuk untuk mempertimbangkan adanya kebijakan baru yang akan dibuat pemerintah, serta bagaimana akibatnya ke depannya. Hal ini akan membantu dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan kebijakan manajemen terlebih terhadap harga saham penutupan suatu perusahaan.

Referensi

- Aditya, R.Y. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. 3(5)
- Aisyah, N., Kristanti, F., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Eproceedings Of Management*, 4(1).
- Anggeraini, F., & Triana, W. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 5 (2), 5063-5076.
- Anisah, N., & Fitria, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jad: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 53-61.
- Ariyanti, S., Topowijono, Dan S. Sulasmiyanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*. 35(2): 181-188
- Besri, A. A. O. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Carolina, S., & Natsir, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Perbankan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 222-231.

- Cinthia A.P, Ratna., A. Wijayanti., E Masitoh. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Artikel*. Universitas Islam Batik Surakarta. Surakarta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program Spss*. Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hardiansyah, S. N, Dan A. Subarjono. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 3(17):, S. 1-21
- Harjito, D.A. Dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Ekonisia. Yogyakarta.
- Hery, S. E. (2014). *Pengantar Akuntansi 2*. Universitas Indonesia Publishing.
- Hery, S. E. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1 Cetakan Ke-6: Rajawali Pers. Jakarta
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. . Pt Raja Grafindo, Jakarta
- Mariana, C. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. 1(1):22-42.
- Maulidyati, Anisa. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham.
- Muhajir, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (Eva)(Studi Pada Pt. Behin Karya Tahun 2015-2019). *Jes (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2).
- Musthafa, H., & Se, M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Andi.
- Pranata, H. C., Dan R. Kurnia. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ultima Accounting*. 5(2):81-98
- Purnamawati, S. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia.
- Rianisari, A., Husnah., Cici.R.K. 2018. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 4.(2):113-120
- Riyani, Riyah. 2022. Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Dan Kebijakan Keuangan Terhadap Harga Saham.
- Rio, Ahmad. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia.
- Saputro, H. (2019). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)* (Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Sari, N. R., & Wahidahwati, W. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 7(6).
- Silvia, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq-45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(2).
- Sugiyono, S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 8(4).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Pt. Alfabet